**ANALISIS KALIMAT TIDAK EFEKTIF PADA ARTIKEL PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PEMECAHAN SOAL PADA BIDANG MATEMATIKA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Oleh Nurul Adisty Adinda Melani**

**Nim 2000003088**

1. **Pengantar**

Magang merupakan suatu proses yang mempersiapkan mahasiswa menjadi karyawan yang baik dan efektif. Menurut Mustanir (2019), magang adalah proses pembelajaran dimana Anda mengikuti apa yang dilakukan orang lain yang tampaknya memiliki keterampilan dan pengalaman profesional di bidang yang sama. Oleh karena itu, filosofi pelatihan pemagangan adalah (1) yang dilihat adalah proses pemagangan tahap awal, yaitu pemahaman dan pendalaman pekerjaan; (2) Apa yang dilakukan? (3) Apa yang dicapai? Tahap ketiga, proses magang, menentukan bagaimana pelaku dapat memanfaatkan kegiatan yang dilakukan. Magang tidak hanya mencakup bidang pemerintahan desa/kabupaten, namun mahasiswa juga dapat mengikuti magang penyuntingan buku atau naskah.

Editing adalah proses menyusun dan menyusun teks agar layak untuk diterbitkan. Menurut Febriyanti (2019), penyuntingan adalah penyiapan naskah yang siap dicetak atau diterbitkan sedemikian rupa sehingga penyuntingan dapat dipahami sebagai suatu langkah yang mengubah, menata, menata ulang, dan menyempurnakan keseluruhan proses penulisan naskah menurut kebahasaan. konvensi untuk melakukan. Hal ini juga berlaku untuk keinginan yang diubah oleh penulis. Penulis berhak menciptakan gaya penulisan dan bahasa yang diinginkannya, yang disebut gaya Selinkun. Gaya Serinkun tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu, hingga akhirnya membentuk suatu identitas dan menjadi unik.

Proses pengeditan membutuhkan keterampilan, ketelitian, dan kesabaran, sehingga bukanlah tugas yang mudah bagi semua orang. Dengan demikian, proses penyuntingan meliputi pembacaan yang cermat, pengoreksian, penandaan kesalahan, penyempurnaan naskah, penentuan kelayakan naskah, pengamatan penggunaan bahasa, dan penyajiannya secara sistematis. Menurut Amalia (2021), penyuntingan naskah dilakukan dari segi kebahasaan. Misalnya ejaan dan ejaan, terminologi dan ejaan, kamus, struktur kalimat (penyuntingan mekanis), dan isi materi (penyuntingan substantif). Tujuan penyuntingan baik pada media cetak maupun non-cetak antara lain:

1. Mendapatkan persetujuan dari penulis naskah dan memastikan naskah bebas dari kesalahan besar.
2. Hal ini memudahkan untuk membaca naskah yang Anda terbitkan dan terbitkan, serta memudahkan pembaca (pendengar dalam hal program radio, pemirsa dalam hal program televisi) untuk memahami apa yang Anda tulis.
3. Menjadi jembatan antara gagasan dan konsep pengarang dengan pembaca, pendengar, atau pemirsa.

Penyunting naskah harus merupakan tenaga profesional yang menghargai keterampilan dan pengetahuan serta mampu melaksanakan tugasnya dan berpegang pada standar etika, serta menyunting naskah hingga layak diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku. Menurut Eneste (2017), tugas editor adalah mengedit naskah secara linguistik, termasuk ejaan, frasa, dan struktur kalimat, serta memperbaiki naskah dengan memperhatikan keterbacaannya. Pastikan pembaca Anda dapat membaca dan memahaminya, serta memahami bahwa tugas akhir Anda adalah membaca dan merevisi setiap perubahan pada naskah.

Berkomunikasi dengan sukses secara lisan dan tertulis membutuhkan penguasaan empat bahasa. Keempat keterampilan berbahasa itu meliputi (a) keterampilan mendengarkan, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan berbahasa tersebut pada hakikatnya mewakili suatu kesatuan dan mempunyai peranan yang sama pentingnya dalam kegiatan komunikatif. Menurut Parera (1984: 42), menulis yang efektif adalah bentuk kalimat yang disusun secara sadar dan sengaja untuk mencapai nada yang benar dan baik di benak pembaca atau penulis. Dalam hal ini kita melihat bahwa tulisan dapat mempengaruhi orang pembaca dan penulis.

Kalimat dapat dibedakan menjadi kalimat efektif dan kalimat tidak efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang dibangun menurut kaidah linguistik. Tulisan yang efektif harus singkat, jelas, dan mudah dipahami. kalimat yang efektif memuat pendapat penulis (Dewantari, 2022), sedangkan kalimat yang tidak efektif adalah tulisan yang sulit dipahami karena strukturnya yang buruk (Ariyadi & Utomo, 2020). Ciri-ciri menulis yang tidak efektif antara lain: 1). Tidak tepat menggunakan kamus pada kalimat 2). Buang-buang kata 3). Kalimat tidak sesuai dengan struktur kaidah bahasa 4). Kurangnya subjek dan predikat 5). Penggunaan ejaan kata yang tidak tepat untuk PUEBI.

Pelaksanaan magang penyuntingan yang kami laksanakan bertempatan di kampus 2 UAD Jl. Pramuka No. 42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kegiatan magang dilakukan secara luring di ruangan UAD Press. Kegiatan magang dimulai dengan koordinasi kami diberikan tautan google drive yang berisi tugas-tugas menyunting Pada magang. Hari pertama kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 5 desember 2023, hari pertama kami diberi tugas untuk mengedit naskah “Pengembangan Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini”. Kemudian, pada hari kedua pada tanggal 12 Desember 2023 berupa naskhah PLP yng berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pemecahan Soal pada Bidang Matematika Tingkat Sekolah Menengah Atas’’

Kegiatan penyuntingan ini dilakukan oleh setiap mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menjadi penyunting naskah melalui praktik langsung, guna melatih mahasiswa untuk bekerja pada bidang khusus tersebut dalam kurun waktu tertentu. Selama magang, mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan.

1. **Pembahasan**

Dari hasil analisis data, terdapat beberapa kalimat yang tidak efektif menurut teori yang digunakan, serta terdapat juga beberapa kalimat yang tidak efektif dalam artikel PLP “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pemecahan Soal pada Bidang Matematika Tingkat Sekolah Menengah Atas”. Data di bawah ini dapat dijelaskan beserta hasil dan pembahasannya tergantung peralatan dan teori yang digunakan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Data** | **Perbaikan** | **Analisis** |
| 1. | Nasution, S. H. (2017) mengatakan bahwa sebagai tenaga pengajar, sebaiknya guru menguasai kemampuan untuk mendesain dan mengembangkan media pembelajaran untuk siswa agar terlihat lebih menarik. | Nasution, S. H. (2017) menyatakan bahwa sebagai tenaga pengajar, sebaiknya guru menguasai kemampuan untuk mendesain dan mengembangkan media pembelajaran untuk siswa agar terlihat lebih menarik. | Kalimat menjadi tidak efektifketid karena terdapat kalimat berbentuk pilihan kata yang tidak tepat. |
| 2. | Media pembelajaran ini harus menarik karena media pembelajaran ini sangat berperan dalam penyaluran materi yang akan disampaikan oleh guru ke siswanya (Haerudin, 2022). | Media pembelajaran ini harus menarik karena sangat berperan dalam penyaluran materi yang akan disampaikan oleh guru ke siswanya (Haerudin, 2022). | Kalimat menjadi tidak efektif karena terdapat kalimat pengulangan kata yang tidak perlu. |
| 3. | Jika seandainya siswa diberikan beberapa tugas dengan tenggat waktu yang sama, | Jika siswa diberikan beberapa tugas dengan tenggat waktu yang sama, | Kalimat menjadi tidak efektif karena terdapat penggunaan kata berlebihan. |
| 4. | siswa dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut untuk mengefektifkan waktu agar dapat menyelesaikan tugas tugasnya sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. | siswa dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengefektifkan waktu agar dapat menyelesaikan tugas tugasnya sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. | Kalimat menjadi tidak efektif karena berbentuk jamak. |
| 5. | Dalam penggunaan aplikasi pemecah soal ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil seperti pembahasan di atas, namun dalam penggunaan aplikasi-aplikasi pemecah soal apabila terlalu sering menggunakannya akan dapat menimbulkan hal-hal negatif yang dapat merugikan diri. | Dalam penggunaan aplikasi pemecah soal ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil seperti pembahasan di atas, namun dalam penggunaan aplikasi pemecah soal apabila terlalu sering menggunakannya akan dapat menimbulkan hal negatif yang dapat merugikan diri. | Kalimat menjadi tidak efektif karena berbentuk jamak. |
| 6. | Selain itu, siswa juga berpikir tentang cara menyelesaikan soal yang sudah diberikan agar dapat terselesaikan dengan dan benar kemudian mendapatkan nilai yang sempurna tanpa perlu bersusah payah dalam menyelesaikannya. | Selain itu, siswa juga berpikir tentang cara menyelesaikan soal yang sudah diberikan agar dapat terselesaikan dengan benar kemudian mendapatkan nilai yang sempurna tanpa perlu bersusah payah dalam menyelesaikannya. | Kalimat menjadi tidak efektif karena ketidaktepatan kata penghubung. |
| 7. | Dari faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, menjadikan kebanyakan dari siswa lebih memilih melihat pekerjaan temannya | Dari faktor yang telah disebutkan di atas, menjadikan kebanyakan dari siswa lebih memilih melihat pekerjaan temannya | Kalimat menjadi tidak efektif karena berbentuk jamak. |
| 8. | Sifat malas ini bahkan didukung dengan perkembangan teknologi yang seiring dengan perkembangan zaman, teknologi sekarang sudah mulai menguasai bidang pendidikan (Bilfaqih & Qomarudin, 2015) | Sifat malas ini bahkan didukung dengan perkembangan teknologi yang seiring perkembangan zaman, teknologi sekarang sudah mulai menguasai bidang pendidikan (Bilfaqih & Qomarudin, 2015) | Kalimat menjadik tidak efektif karena ketidaktepatan kata penghubung. |

1. **Penutup**

Penyuntingan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diambil oleh seluruh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Magang Editor adalah magang dunia nyata yang dirancang untuk memberikan siswa pengalaman langsung dan merasakan apa yang diperlukan untuk menjadi seorang editor.

Pelaksanaan magang penyuntingan yang kami laksanakan bertempatan di kampus 2 UAD Jl. Pramuka No. 42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kegiatan magang dilakukan secara luring di ruangan UAD Press. Magang penyuntingan ini dilaksanakan dua hari tepatnya pada hari Selasa, 5 Desember 2023 dan Selasa, 12 Desember 2023.

Hasil dari magang penyuntingan yang dilaksanakan pada tanggal 5 dan 12 Desember 2023, menunjukan bahwa ditemukan beberapa kalimat tidak efektif pada artikel PLP meliputi, kalimat berbentuk pilihan kata yang tidak tepat, kalimat pengulangan kata yang tidak perlu, penggunaan kata berlebihan, berbentuk jamak, ketidaktepatan kata penghubung. Magang ini kami mendapatkan pengalaman yang sangat berharga karena dengan mengikuti ini kami dapat merasakan bagaimana menjadi seorang editor.

**Daftar Pustaka**

Amalia, N. (2021). *Penyuntingan Naskah*. UMSU Press.

Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. Jurnal Bahasa Dan Sastra, 8(3), 138.

Budiman, Budiman, Alhilalwi Anwar Tanjung, Amraina Simamora, Melisa Anriani, Nazwa Nuha NST, Rahmi Zahara, and Susi Andani. "Analisis Kalimat Tidak Efektif Pada Artikel Berita." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7, no. 2 (2023): 182-190.

Dewantari, T. S. (2022). Apa itu Kalimat Efektif? Pahami Pengertian, Ciri-ciri, dan Contohnya.

Eneste, P. (2017). *Buku Pintar Penyuntingan Naskah. Jakarta*: PT Gramedia Pustaka Utama.

Febriyanti, N. E. (2019). Penyunting Bukan Sekadar Menyunting

Mustanir, A. (2019). Magang mahasiswa.

Sugandi, Robi Maulana, and Deden Sutrisna. "Analisis Kalimat Efektif dalam Cerpen Menembus Waktu." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 3, pp. 412-417. 2021.